

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (field research). Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan dapat diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali parsial terhadap situasi dilapangan.¹ Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komparatif dan korelatif.² Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus untuk mengetahui permasalahan secara akurat dan konkret.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif apabila seseorang melakukan penelitian dengan sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan sasaran penelitian yang ada itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Dengan demikian walaupun sasaran penelitian terbatas, tetapi kedalamam data, sebut saja kualitas data tidak terbatas. Semakin berkualitas data yang dikumpulkan, maka penelitian ini semakin berkualitas.³

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, kompleks, dan penuh makna. Selain itu juga peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus terkait dengan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 44.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 29.

peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengelola program PPDB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dan dihasilkan dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Adapun sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dari subjek penelitian, yaitu Kepala Madrasah, guru atau panitia PPDB, dan orang tua peserta didik MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Jadi peneliti mendapatkan data langsung dari objek penelitian, dengan melakukan wawancara serta observasi langsung kepada objek penelitian, tanpa perantara dari orang lain.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁴

Jadi, sumber data sekunder pada penelitian ini, peneliti meminta dokumentasi madrasah dari staff administrasi madrasah di MI NU Miftahul Ulum, data tersebut merupakan data yang sudah ada dan dibuat pihak madrasah, sehingga peneliti mendapatkan data secara tidak langsung karena data tersebut sudah ada. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi sumber data primer yang sudah diperoleh oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah MI NU Miftahul Ulum Desa Karangampel, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. MI NU Miftahul Ulum merupakan satu-satunya

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 129.

lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang ada di Desa Karangampel.

Adapun alasan dibalik pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut pra-survei yang telah peneliti lakukan di MI NU Miftahul Ulum adalah banyaknya masyarakat yang berminat memadrasahkan putra-putrinya di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Dengan jumlah peserta didik yang sangat banyak, hingga ada satu kelas yang berisikan sekitar lima puluhan peserta didik, sehingga menarik dijadikan lokasi penelitian tentang bagaimana pengelolaan progam PPDB yang ada didalamnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁵ Dan yang menjadi subjek penelitian dari penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru atau panitia progam PPDB, orang tua peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data observasi yang digunakan adalah jenis observasi langsung (berstruktur). Pada observasi berstruktur, peneliti telah mengetahui aspek atau aktivitas apa yang akan diamati, yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, karena pada pengamatan, peneliti telah terlebih dahulu mempersiapkan materi pengamatan dan instrumen yang akan digunakan.⁶

Observasi berstruktur, dapat juga disebut dengan pengamatan sistematis, dimana peneliti secara lebih leluasa dapat menentukan perilaku apa yang akan diamati pada awal kegiatan pengamatan, agar permasalahan dapat dipecahkan. Dengan teknik observasi ini peneliti dapat mengamati pengelolaan progam PPDB baik diawal Tahun Pelajaran baru maupun dipertengahan semester. Di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

2. Wawancara

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 34-35.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 143-144.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.⁸ Dalam teknik wawancara ini yang dijadikan informan adalah:

- 1) Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang kondisi pendidik dan karyawan, peserta didik, sarana prasarana, dan kebijakan-kebijakan dalam madrasah salah satunya adalah program pembentukan panitia PPDB.
 - 2) Panitia PPDB, untuk memperoleh data tentang berbagai sistem pengelolaan PPDB, mulai dari cara pendaftaran sampai penerimaan peserta didik.
 - 3) Guru, untuk memperoleh informasi tambahan dalam proses pengumpulan data.
 - 4) Orangtua peserta didik, untuk memperoleh data tentang tingkat keberhasilan madrasah dalam program PPDB.
3. Dokumentasi

sebagian besar data yang tersedia dalam dokementer adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya. Secara detail bahan dokementer terbagi beberapa macam, yaitu: autobiografi, surat-surat pribadi, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, cerita roman atau cerita rakyat, film, foto, dan lain sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian, data tentang profil dan gambaran umum MI NU Miftahul Ulum serta dokumen yang berkaitan dengan program PPDB.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 133.

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 85.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 154.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰ Langkah-langkah yang dilakukan adalah peneliti mengecek kembali tahap-tahap yang dilakukan sebelumnya atau melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah didapat maupun yang baru, dengan tujuan untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah valid atau tidak. Apabila ternyata data yang diperoleh dari MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus selama ini setelah dicek kembali kepada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan penyahihan kebenaran yang mendalam, sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹¹ Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chcek*) dengan beberapa sumber data berasal.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Cara yang dilakukan peneliti yaitu misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang ditentukan oleh peneliti.¹³ Yang mana dalam laporan penelitian, peneliti akan mencantumkan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.¹⁴

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 366.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan maupun mengumpulkan data-data baru dengan tujuan dan masalah penelitian tentang peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengelola program PPDB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus, kemudian merangkum, memberi tanda atau kode, selanjutnya mengorganisir (mengelompokan).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang pengelolaan program PPDB. Data yang masih berbentuk uraian dan tabel tersebut selanjutnya akan dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan.

3. *Verification* (Verifikasi/Menarik Kesimpulan)

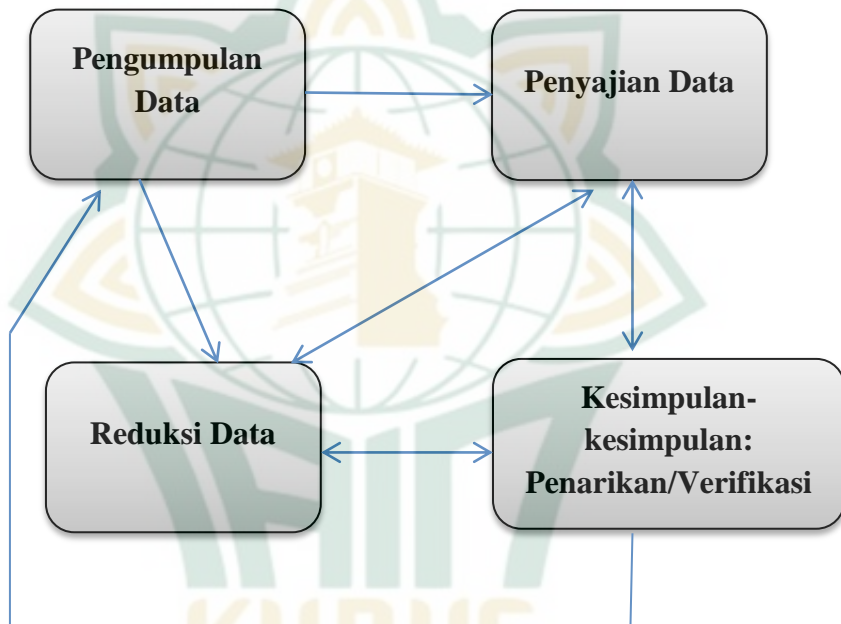
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, 370-371.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, 373.

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷



Gambar. Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data menurut Miles dan Huberman

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, 374-375.